

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Deskripsi Perusahaan

PT Garuda Maintenance Facility AeroAsia Tbk (selanjutnya disebut GMF AeroAsia) merupakan entitas bisnis yang memegang posisi strategis sebagai otoritas penyedia jasa *Maintenance, Repair, and Overhaul* (MRO) terbesar dan paling komprehensif di Indonesia. Eksistensi organisasi ini tidak dapat dipisahkan dari sejarah panjang perkembangan industri kedirgantaraan nasional. Akar sejarah GMF AeroAsia bermula pada tahun 1949, di mana operasional teknisnya masih terkonsolidasi sebagai unit internal di bawah naungan maskapai nasional Garuda Indonesia, yang dikenal sebagai Divisi Teknik.

Pertumbuhan industri penerbangan yang kian akseleratif menuntut adanya fasilitas perawatan yang lebih modern dan berkapasitas besar. Sebagai respon terhadap dinamika tersebut, pada tahun 1984, seluruh fasilitas perawatan pesawat dipindahkan secara masif ke kawasan Bandar Udara Internasional Soekarno-Hatta, Cengkareng. Pembangunan fasilitas di lahan seluas kurang lebih 115 hektar ini mencakup hangar, bengkel mesin (*engine shop*), dan bengkel komponen yang dirancang untuk memenuhi standar keselamatan penerbangan global.

Momentum transformasi korporasi terjadi pada tahun 2002, di mana Divisi Teknik Garuda Indonesia secara resmi melakukan aksi korporasi *spin-off* untuk berdiri sebagai entitas mandiri dengan nama PT Garuda Maintenance Facility AeroAsia. Langkah strategis ini diambil guna memperluas jangkauan pasar ke maskapai internasional serta meningkatkan efisiensi operasional. Puncak dari kematangan organisasi tercapai pada tahun 2017 melalui pencatatan saham perdana (*Initial Public Offering*) di Bursa Efek Indonesia, yang menandai transisi perusahaan menjadi perusahaan terbuka (Tbk).

Kini, GMF AeroAsia didukung oleh akreditasi internasional dari berbagai badan otoritas penerbangan dunia, termasuk *Federal Aviation Administration*

(FAA) dari Amerika Serikat, *European Union Aviation Safety Agency* (EASA) dari Uni Eropa, serta *Civil Aviation Authority of Singapore* (CAAS). Kepercayaan global ini memperkuat posisi GMF AeroAsia sebagai pemain kunci dalam rantai pasok perawatan pesawat di kawasan Asia Pasifik, yang melayani beragam jenis armada pesawat komersial, kargo, hingga pesawat militer.

2.1.1 Logo Perusahaan



Gambar 2.1 Logo GMF AeroAsia
Sumber: Dokumentasi Perusahaan (2025)

Identitas visual GMF AeroAsia pada Gambar 2.1 secara simbolis merepresentasikan integritas dan profesionalisme melalui logo sayap yang dinamis. Elemen grafis tersebut melambangkan aspirasi untuk terus beradaptasi dengan perubahan teknologi kedirgantaraan global. Penggunaan skema warna biru dan hijau yang khas tidak hanya merujuk pada afiliasi sebagai bagian dari Garuda Indonesia Group, namun juga mencerminkan komitmen terhadap keamanan operasional (*Safety First*) dan keberlanjutan bisnis di masa depan.

2.1.2 Visi Misi

Arah kebijakan strategis dan budaya organisasi GMF AeroAsia dikonstruksikan berdasarkan nilai-nilai fundamental yang tertuang dalam pernyataan visi dan misi sebagai berikut:

Visi

“Most Valuable MRO Company”

Visi ini bukan sekadar target finansial, melainkan sebuah ambisi korporasi untuk menjadi perusahaan MRO yang paling bernilai bagi seluruh pemangku kepentingan. Nilai tersebut direpresentasikan melalui kualitas layanan yang prima, efisiensi biaya, serta inovasi teknologi berkelanjutan. Menjadi "paling bernilai" berarti GMF AeroAsia berkomitmen untuk menjadi mitra pilihan utama bagi maskapai global dalam menjaga kelaikudaraan armada mereka.

Misi

"Integrated and Reliable Maintenance Solution as a Contribution to the Nation"

Pernyataan misi ini menekankan pada dua pilar utama:

- a. **Integrasi dan Keandalan:** Perusahaan berkomitmen menghadirkan solusi perawatan pesawat yang satu pintu (*one-stop solution*) dan andal. Hal ini mencakup sinergi antara layanan *backend* digital, keahlian teknisi di lapangan, serta manajemen basis data yang akurat guna menjamin integritas setiap proses perawatan.
- b. **Kontribusi Nasional:** Sebagai bagian dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN) melalui Garuda Indonesia Group, GMF AeroAsia memegang peranan sebagai garda terdepan dalam memperkuat kedaulatan industri kedirgantaraan nasional dan mendorong pertumbuhan ekonomi melalui penyediaan lapangan kerja teknis berkualitas tinggi.

Filosofi yang terkandung dalam visi dan misi ini menjadi basis bagi departemen-departemen internal, termasuk Dinas *Corporate Strategy & Digital Transformation* (TD), untuk terus melakukan modernisasi sistem melalui integrasi teknologi informasi guna menghadapi tantangan industri penerbangan modern yang kian kompleks.

2.1.3 Nilai-Nilai Perusahaan (AKHLAK)

Sebagai entitas bisnis yang berada di bawah naungan Garuda Indonesia Group dan merupakan bagian dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN), PT GMF AeroAsia Tbk mengadopsi identitas dan budaya kerja yang berlandaskan pada nilai-nilai utama (*core values*) AKHLAK. Nilai-nilai ini menjadi standar perilaku dan pedoman bagi seluruh personel perusahaan, termasuk mahasiswa magang, dalam menjalankan tugas profesional di lingkungan industri kedirgantaraan.

Berikut adalah penjabaran dari nilai-nilai AKHLAK yang diimplementasikan di lingkungan kerja GMF AeroAsia:

1. **Amanah:** Memegang teguh kepercayaan yang diberikan. Di GMF AeroAsia, nilai ini diwujudkan melalui integritas yang tinggi dalam setiap prosedur perawatan pesawat. Setiap individu bertanggung jawab penuh terhadap standar keselamatan (*Safety First*) dan memastikan setiap data yang diinput ke dalam sistem manajemen proyek mencerminkan kondisi operasional yang sebenarnya.
2. **Kompeten:** Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas. Mengingat kompleksitas teknologi pesawat terbang, perusahaan mendorong setiap personel untuk terus meningkatkan keahlian teknisnya. Hal ini terlihat pada unit TDI-2, di mana pengembangan layanan *backend* dilakukan dengan mengikuti standar praktik terbaik industri guna menghasilkan sistem yang andal dan berkualitas tinggi.
3. **Harmonis:** Saling peduli dan menghargai perbedaan. Budaya kerja yang harmonis menciptakan lingkungan yang kondusif untuk bertukar ide. Mahasiswa magang mengamati bahwa kolaborasi antar-tim di Dinas TD mengedepankan sikap saling menghormati guna mencapai efisiensi dalam transformasi digital perusahaan.
4. **Loyal:** Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara. GMF AeroAsia berkomitmen untuk menjadi pemimpin pasar MRO

global yang membawa nama harum Indonesia di kancah internasional. Nilai loyalitas ini tercermin dari dedikasi karyawan dalam menjaga performa armada pesawat nasional maupun internasional.

5. **Adaptif:** Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan. Nilai adaptivitas menjadi motor utama bagi unit *Digitalization & System Development* untuk terus melakukan modernisasi sistem lama menuju teknologi terkini, seperti penggunaan *framework* NestJS dan PostgreSQL dalam sistem versi terbaru (V3).
6. **Kolaboratif:** Membangun kerja sama yang sinergis. Setiap proyek pengembangan aplikasi internal melibatkan koordinasi lintas fungsi yang intensif. Kolaborasi antara pengembang *backend*, *frontend*, dan unit bisnis terkait memastikan bahwa solusi digital yang dihasilkan mampu menjawab kebutuhan operasional perusahaan secara komprehensif.

Penerapan nilai-nilai AKHLAK ini memastikan bahwa transformasi digital yang dilakukan oleh Dinas Corporate Strategy & Digital Transformation bukan hanya sekadar pembaruan teknologi, melainkan sebuah upaya untuk membangun ekosistem kerja yang berintegritas dan profesional.

2.1.4 Fasilitas Perusahaan (Hanggar)

PT GMF AeroAsia Tbk beroperasi di atas lahan seluas kurang lebih 115 hektar yang berlokasi di kawasan Bandara Internasional Soekarno-Hatta. Sebagai penyedia jasa MRO terbesar di Asia Tenggara, perusahaan memiliki empat hanggar utama dengan spesifikasi dan kapabilitas yang berbeda-beda guna mendukung berbagai jenis perawatan pesawat terbang. Selama masa magang, mahasiswa magang mengamati bahwa setiap hanggar memiliki peran strategis dalam menjaga alur kerja operasional perusahaan tetap efisien.

Berikut adalah rincian teknis dari fasilitas hanggar yang dimiliki oleh GMF AeroAsia:

1. **Hanggar 1 (Wide Body Heavy Maintenance)**

Hanggar 1 memiliki luas area sekitar 22.000 m² yang dirancang khusus untuk menangani perawatan berat (*Heavy Maintenance*) pada pesawat berbadan lebar (*Wide Body*). Fasilitas ini dilengkapi dengan *docking platform* permanen yang dapat disesuaikan untuk berbagai tipe pesawat seperti Boeing 747, Boeing 777, dan Airbus A330. Hanggar ini memiliki kapasitas 2 jalur (*lines*) perawatan sekaligus.

2. **Hanggar 2 (Minor Maintenance & A-Check)**

Memiliki luas area sebesar 23.000 m², Hanggar 2 didedikasikan untuk inspeksi perawatan ringan hingga menengah, seperti *A-Check*. Secara kapasitas, hanggar ini mampu menampung 2 jalur pesawat berbadan lebar (*Wide Body*) dan 6 jalur untuk pesawat berbadan sempit (*Narrow Body*) secara simultan. Desain hanggar ini memungkinkan pergerakan pesawat yang lebih cepat untuk perawatan rutin harian.

3. **Hanggar 3 (Wide Body Specialist)**

Hanggar 3 juga memiliki luas area sekitar 23.000 m² dan difokuskan untuk melayani seri pesawat Airbus A330. Fasilitas ini dilengkapi dengan *docking platform* khusus guna mendukung efektivitas perawatan berat. Hanggar 3 menyediakan 3 jalur perawatan (*lines*) yang dioptimalkan untuk menjaga kualitas kelaikudaraan armada maskapai internasional.

4. **Hanggar 4 (World's Largest Narrow Body Hangar)**

Hanggar 4 merupakan fasilitas terbaru dan tercanggih yang dioperasikan sejak tahun 2015. Dengan total luas area mencapai 67.022 m², fasilitas ini menyandang predikat sebagai hanggar pesawat berbadan sempit (*Narrow Body*) terbesar di dunia.

- a. **Desain Butterfly:** Hanggar ini mengusung konsep desain *butterfly* yang terdiri dari dua sayap (*wing*) dengan area perkantoran dan *workshop* di bagian tengah guna meningkatkan fleksibilitas pergerakan pesawat.

- b. **Kapasitas Masif:** Mampu menampung hingga 16 pesawat berbadan sempit sekaligus.
- c. **Painting Bay:** Salah satu jalur didedikasikan khusus untuk fasilitas pengecatan pesawat (*aircraft painting*).
- d. **Fasilitas Pendukung:** Selain area produksi seluas 64.000 m², hanggar ini juga memiliki area perkantoran seluas 17.600 m² di lantai dua, yang mana merupakan lokasi operasional Dinas TD tempat mahasiswa magang ditempatkan.

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

PT GMF AeroAsia Tbk mengimplementasikan struktur organisasi hierarkis yang mengedepankan efisiensi birokrasi dan integritas operasional. Puncak pimpinan tertinggi organisasi dipegang oleh seorang DT (*Chief Executive Officer*) yang memiliki wewenang penuh dalam menentukan arah strategis korporasi serta mengawasi seluruh aktivitas bisnis di lingkungan GMF AeroAsia.

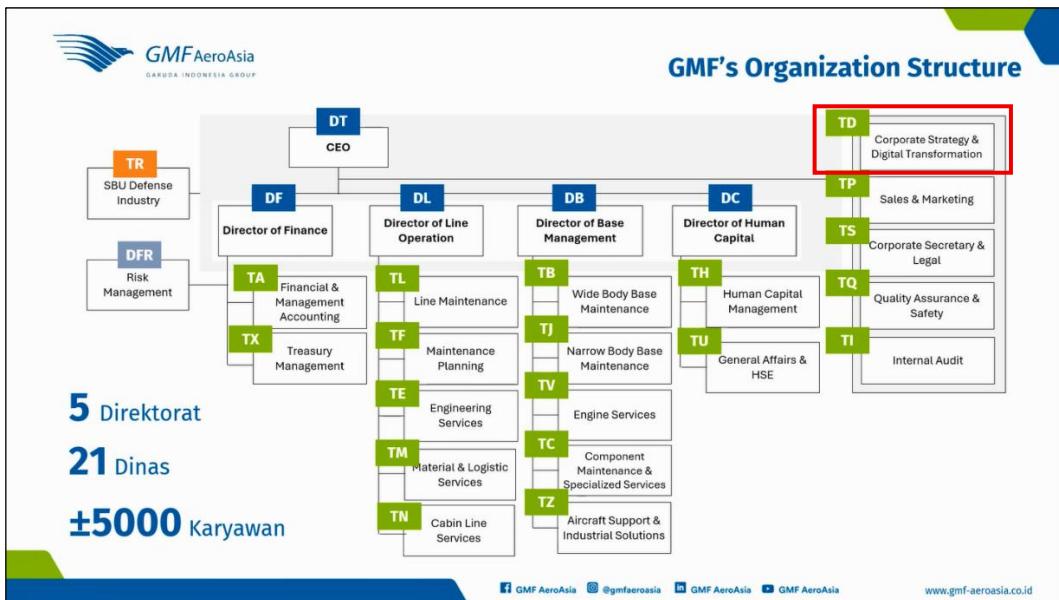
Salah satu karakteristik unik dan strategis dalam struktur organisasi ini adalah penempatan Dinas *Corporate Strategy & Digital Transformation* (TD) yang memiliki jalur koordinasi langsung di bawah DT (CEO). Penempatan ini menunjukkan bahwa inisiatif transformasi digital bukan sekadar fungsi pendukung teknis, melainkan pilar strategis yang diawasi langsung oleh manajemen puncak guna memastikan modernisasi teknologi informasi berjalan selaras dengan visi jangka panjang perusahaan. Dinas TD memegang tanggung jawab penuh dalam merumuskan strategi korporasi, mengelola inisiatif transformasi digital, serta mengawal integrasi ekosistem sistem informasi di seluruh unit bisnis.

Selain koordinasi langsung dengan Dinas TD, CEO juga membawahi empat direktorat utama yang mengelola fungsi manajemen dan operasional sebagai berikut:

1. **Director of Finance (DF):** Bertanggung jawab atas stabilitas finansial, manajemen akuntansi, dan pengawasan kinerja ekonomi korporasi.

2. ***Director of Line Operation (DL)***: Mengoordinasikan layanan perawatan pesawat harian (*line maintenance*), layanan teknik (*engineering*), serta manajemen logistik material.
3. ***Director of Base Management (DB)***: Memiliki otoritas atas kegiatan perawatan berat (*base maintenance*), perawatan mesin (*engine services*), serta bengkel spesialis komponen.
4. ***Director of Human Capital (DC)***: Berfokus pada pengembangan kualitas sumber daya manusia, kebijakan kesejahteraan, dan manajemen tenaga ahli di industri MRO.

Pelaksanaan program *Career Acceleration Program* secara spesifik dikoordinasikan oleh LCU (*Learning Centre Unit*) yang berfungsi sebagai unit pengelola administratif bagi para peserta magang di lingkup Dinas TD. Sementara itu, untuk pelaksanaan proyek dan penggerakan teknis, penempatan dilakukan pada Department TDI-2 (*Digitalization & System Development*). Departemen ini menjadi motor penggerak pengembangan aplikasi internal, termasuk pengembangan layanan *backend API* dan integrasi basis data PostgreSQL yang menjadi fokus utama dalam laporan ini. Alur hierarki dan posisi strategis Dinas TD tersebut secara visual dipaparkan dalam Gambar 2.2 di bawah ini.



Gambar 2.2 Struktur Organisasi PT GMF AeroAsia
Sumber: Dokumentasi Perusahaan (2025)

2.3 Portfolio Perusahaan

PT GMF AeroAsia Tbk mengelola portofolio layanan yang sangat terdiversifikasi guna menjawab kompleksitas kebutuhan industri penerbangan global. Kapabilitas perusahaan telah teruji melalui perolehan berbagai sertifikasi otoritas penerbangan internasional, yang memungkinkan perusahaan untuk memberikan solusi perawatan terintegrasi (*one-stop maintenance solution*). Seluruh portofolio jasa dan karya yang telah dikembangkan sejak berdirinya perusahaan diklasifikasikan ke dalam beberapa pilar strategis sebagai berikut.

2.3.1 Layanan Perawatan Pesawat (*Aircraft Maintenance*)

Aircraft Maintenance merupakan kompetensi inti korporasi yang difokuskan pada penjaminan kelaikudaraan pesawat secara menyeluruh. Ruang lingkup pilar ini mencakup:

1. **Line Maintenance:** Merupakan layanan perawatan preventif harian yang dilakukan di area apron bandara. Cakupan kegiatannya meliputi inspeksi sebelum penerbangan (*pre-flight*), inspeksi harian (*daily check*), serta penanganan gangguan teknis mendadak guna meminimalkan risiko keterlambatan operasional maskapai.

2. ***Engine & APU Services***: Fokus pada pemeliharaan mesin utama dan *Auxiliary Power Unit* (APU). GMF AeroAsia memiliki fasilitas *Test Cell* mutakhir untuk memvalidasi performa mesin pasca-perawatan agar kembali pada spesifikasi optimal yang ditetapkan oleh pabrikan.
3. ***Component Services***: Layanan perbaikan untuk ribuan nomor komponen pesawat, mencakup sistem avionik, kelistrikan, instrumen kokpit, hingga sistem penggereman. Bengkel spesialis yang dimiliki menjamin setiap komponen berfungsi secara presisi sebelum dipasang kembali pada pesawat.
4. ***Engineering Services***: Memberikan dukungan rekayasa teknik tingkat lanjut, termasuk pemantauan kondisi armada secara kontinu, modifikasi struktur pesawat, serta manajemen data teknis untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi keselamatan udara global.
5. ***Material Services***: Mengelola rantai pasok dan logistik suku cadang pesawat secara efisien. Layanan ini memastikan ketersediaan material kritis secara tepat waktu guna mendukung kelancaran seluruh proses perawatan di hangar.
6. ***Cabin Services***: Berfokus pada pemeliharaan dan peremajaan interior pesawat, termasuk perbaikan kursi, sistem hiburan dalam pesawat (*In-Flight Entertainment*), hingga penyesuaian estetika kabin sesuai identitas *brand* maskapai.
7. ***Learning Services***: Melalui unit pelatihan teknis, perusahaan menyediakan program pengembangan kompetensi bagi tenaga ahli penerbangan guna memenuhi standar sertifikasi internasional dan menjaga kualitas sumber daya manusia di industri MRO.
8. ***Ground Support Equipment (GSE) Services***: Layanan pemeliharaan peralatan pendukung darat yang digunakan dalam operasional pesawat di area bandara, memastikan seluruh alat bantu operasional dalam kondisi prima dan aman digunakan.

9. ***Painting Services***: Layanan pengecatan eksterior pesawat menggunakan teknologi dan material khusus untuk melindungi rangka pesawat dari korosi sekaligus memberikan tampilan visual (*livery*) yang sesuai dengan standar maskapai.

2.3.2 Layanan Pertahanan (*GMF Defense*)

Sebagai kontribusi strategis bagi pertahanan nasional, unit GMF Defense menghadirkan solusi perawatan Alutsista dengan standar MRO komersial tingkat tinggi melalui dua kategori utama:

1. ***Aircraft Military Maintenance***: Perawatan khusus untuk pesawat angkut dan armada udara militer guna memastikan kesiapan operasional pertahanan negara melalui prosedur inspeksi dan perbaikan yang ketat.
2. ***Land System Defense Services***: Penyediaan dukungan teknis dan pemeliharaan untuk sistem pertahanan darat non-pesawat, yang bertujuan menjaga keandalan instrumen pertahanan nasional secara berkelanjutan.

2.3.3 Layanan Energi dan Industri (*Power Services*)

Perusahaan memanfaatkan keunggulan teknologi aeronautika untuk menyediakan solusi energi bagi sektor industri non-penerbangan:

1. ***Industrial Gas Turbine Services***: Layanan perawatan berat (*overhaul*) pada turbin gas industri yang digunakan sebagai penggerak utama pada pembangkit tenaga listrik.
2. ***Aeroderivative Engine Services***: Implementasi teknologi mesin pesawat pada sistem pembangkit energi industri guna menghasilkan performa yang efisien dan andal.
3. ***Generator & Electrical Equipment Services***: Perbaikan serta pengujian mendalam pada generator dan perangkat kelistrikan industri berskala besar.

4. **Modification & Performance Improvement:** Pengembangan inovasi teknis untuk meningkatkan efisiensi operasional dan memperpanjang umur pakai sistem tenaga industri.

2.3.4 Dukungan Darurat (*AOG Support*)

Aircraft on Ground (AOG) Support adalah unit respons cepat yang dirancang untuk menangani kondisi darurat teknis. Ruang lingkupnya mencakup:

1. **Emergency Technical Support:** Penanganan gangguan teknis kritis secara responsif.
2. **Spare Part & Logistic Support:** Percepatan pengiriman suku cadang ke lokasi pesawat yang mengalami kendala.
3. **24/7 Standby Support:** Dukungan teknis tanpa henti selama 24 jam sehari untuk menjamin operasional maskapai.
4. **On-site Maintenance:** Pengiriman tim teknisi ahli langsung ke lokasi pesawat guna melakukan perbaikan di lapangan.

2.3.5 Jaringan Kemitraan dan Klien Strategis

Kredibilitas GMF AeroAsia di pasar internasional dibuktikan melalui jangkauan klien yang mencakup enam benua (Asia, Eropa, Amerika, Afrika, Australia, dan Oseania). Perusahaan melayani berbagai kategori pelanggan, mulai dari maskapai komersial papan atas, operator kargo, perusahaan *leasing* pesawat, hingga institusi pemerintah. Kepercayaan global yang berkelanjutan ini menegaskan posisi strategis GMF AeroAsia sebagai pemimpin pasar MRO yang memiliki daya saing tinggi dan mampu beroperasi dalam ekosistem industri yang memiliki standar kepatuhan paling ketat di dunia.